

LAMPIRAN

SINOPSIS

Kurimoto Chikako yang bekerja di rumah Kikuji selalu mengirim undangan upacara minum teh di pondok di kuil Engakuji Kamakura untuk Kikuji dan juga ayahnya. Kikuji selalu menerima undangan setiap kali Chikako menyelenggarakan upacara minum teh di pondok di kuil Engakuji Kamakura. Namun, belum sekalipun dia hadir sejak kematian ayahnya. Dia menganggap undangan itu tak lebih dari sekedar basa-basi resmi demi mengenang ayahnya. Kali ini bersama undangan itu terselip catatan, yaitu perempuan itu ingin memperkenalkannya dengan perempuan muda yang ikut belajar upacara minum teh.

Setelah sekian lama tidak hadir, Kikuji akhirnya datang untuk memenuhi undangan Chikako untuk menghadiri upacara minum teh yang diselenggarakan di kuil Engakuji Kamakura. Chikako adalah mantan selingkuhan ayah Kikuji. Dahulu Kikuji sempat membenci Chikako dan ia juga merasa jijik pada wanita itu karena noda yang dimilikinya. Sewaktu masih kecil, Kikuji pernah melihat noda yang ada di payudara Chikako dan ia masih teringat akan hal itu sampai sekarang. Namun, perasaan benci dan jijik itu seiring berjalannya waktu mulai menghilang. Acara minum teh ini adalah pertama kali mereka bertemu setelah Ayah Kikuji meninggal. Pada acara ini Chikako berniat menjodohkan Kikuji dengan Nona Inamura. Nona Inamura adalah gadis cantik yang membawa saputangan bermotif seribu burung bangau. Namun, Kikuji menolak perjodohan itu.

Selain mengundang Kikuji, Chikako juga mengundang Nyonya Ota. Nyonya Ota juga mantan selingkuhan ayah Kikuji setelah Chikako. Dia datang bersama anaknya Fumiko. Ini juga pertemuan pertama kikuji dengan Nyonya Ota setelah Ayah Kikuji meninggal. Kikuji bingung kenapa Chikako mengundang Nyonya Ota. Ini acaranya, padahal seingat Kikuji Chikako sangat membenci Nyonya Ota. Dulu ketika Nyonya Ota berhubungan dengan Ayah Kikuji, Chikako sering menyainginya dan selalu mengadukan segala hal pada ibu Kikuji. Tetapi

Kikuji sudah tidak memperdulikan hal tersebut dan seolah-olah tidak terjadi apapun. Kikuji lama kelamaan mulai memperlakukan Chikako dengan baik.

Pertemuan Kikuji dengan Nyonya Ota meninggalkan kesan yang mendalam di hati Kikuji. Bagi Kikuji pertemuan ini betul-betul aneh dan terasa tidak biasa. Meskipun ia memiliki kenangan yang tidak baik dengan Nyonya Ota, tetapi sekarang ia tidak menemukan adanya perasaan-perasaan permusuhan maupun kebencian pada wanita itu. Kikuji menemukan sifat-sifat yang lembut pada diri Nyonya Ota dan ia merasa senang pada pertemuan itu. Pertemuan pertama yang menimbulkan rasa simpati di hati Kikuji.

Tanpa diduga-duga, perasaan simpati tersebut berubah menjadi perasaan cinta. Nyonya Ota yang masih terlihat muda di usianya yang sudah 45 tahun, menarik hati Kikuji. Selain itu, sifat lemah lembut dan keibuan yang dimilikinya membuat Kikuji nyaman berada di dekat Nyonya Ota. Meskipun mereka memiliki perbedaan umur yang jauh yaitu Kikuji lebih muda 20 tahun, namun Nyonya Ota selalu memperlakukan Kikuji seolah-olah Kikuji lebih tua, lebih berpengalaman, dan lebih tau darinya. Akan tetapi, perbedaan usia yang berbeda jauh tidak menjadi masalah karena Nyonya Ota telah membuat Kikuji melupakan usianya itu saat mereka berdua bercinta.

Mereka berdua melakukan hubungan terlarang yang seharusnya tidak mereka lakukan. Kikuji yang jauh lebih muda dibandingkan dengan Nyonya Ota, seolah-olah merasa bahwa dia tengah mendekap perempuan yang lebih muda dari dirinya. Berbagi sepotong kebahagiaan yang datang dari pengalaman perempuan itu, Kikuji sama sekali tidak merasa malu akan dirinya yang diam-diam miskin pengalaman. Dia merasa seolah baru pertama kali mengenal perempuan, dan seolah dia baru pertama kali menemukan kekelakiannya.

Sungguh sebuah kebangkitan yang luar biasa. Kikuji yang masih lajang, biasanya merasa ternoda selepas persetubuhan semacam itu. Namun kini, di saat pelecehan itu seharusnya menusuk dalam, dia hanya menyadari adanya rasa tenteram yang hangat. Dia biasanya ingin menuntaskan hasratnya dengan kasar, namun hari ini, seakan untuk pertama kalinya seseorang yang begitu hangat ada di dekatnya dan dia berserah diri hanyut bersamanya. Dia belum pernah hingga saat

itu merasakan bagaimana gelombang seorang perempuan bisa membuai. Memasrahkan tubuhnya pada gelombang itu, dia bahkan merasakan suatu kepuasan serupa memperoleh kejayaan.

Hubungan asmara antara Kikuji dengan Nyonya Ota sangat kontroversial dan terlarang. Fumiko yang mengetahui hubungan tersebut, meminta pada Kikuji untuk memaafkan dan meninggalkan ibunya. Di satu pihak, Fumiko kasihan pada Kikuji karena cinta ibunya pada Kikuji merupakan jembatan penghubung kerinduannya pada sosok ayah Kikuji yang mirip dengannya. Tetapi di pihak lain, Fumiko juga kasihan pada ibunya karena hubungan itu tidak akan membahagiakan ibunya sepenuhnya.

Meskipun ia tahu bahwa Nyonya Ota menyamakan dirinya dengan sosok sang ayah, dia tidak menyesal dan tetap mencintai wanita itu. Sementara itu, Nyonya Ota diawasi dan dilarang oleh Fumiko untuk menemui Kikuji. Nyonya Ota mengalami suatu konflik batin yang membuatnya tidak berdaya. Ketika Fumiko tidak ada di rumah, Nyonya Ota pergi ke rumah Kikuji dan di sana ia mendapati Kikuji dan Chikako sedang melaksanakan upacara minum teh. Kikuji kaget dan sedih melihat kondisi Nyonya Ota yang memprihatinkan.

Di tengah malam, telepon Kikuji berdering. Fumiko mengabarkan pada Kikuji bahwa ibunya telah meninggal karena bunuh diri. Kikuji sangat terkejut dan terpukul atas peristiwa tersebut. Nyonya Ota, orang yang dicintainya kini sudah tidak ada lagi. Untuk beberapa waktu, Kikuji sering minum sampai mabuk untuk menenangkan diri atas kematian Nyonya Ota.

Setelah Nyonya Ota meninggal, Kikuji dan Fumiko sering saling berkunjung. Kikuji kasihan pada Fumiko yang kini hidup sebatang kara. Mereka sepakat untuk menjaga dengan baik semua peninggalan Nyonya Ota. Setelah menghilang beberapa lama, Chikako membawa berita pada Kikuji bahwa Fumiko dan Nona Inamura masing-masing telah menikah. Kikuji terkejut mendengar kabar tersebut. Tetapi setelah ia menghubungi Fumiko, kabar tersebut ternyata hanya kebohongan Chikako karena Fumiko ternyata belum menikah. Kikuji mulai jatuh cinta pada gadis itu. Namun, sebelum ia mengutarakan perasaannya, Fumiko menghilang entah ke mana.